



HASIL SENSUS PENDUDUK 2010 KABUPATEN SEMARANG

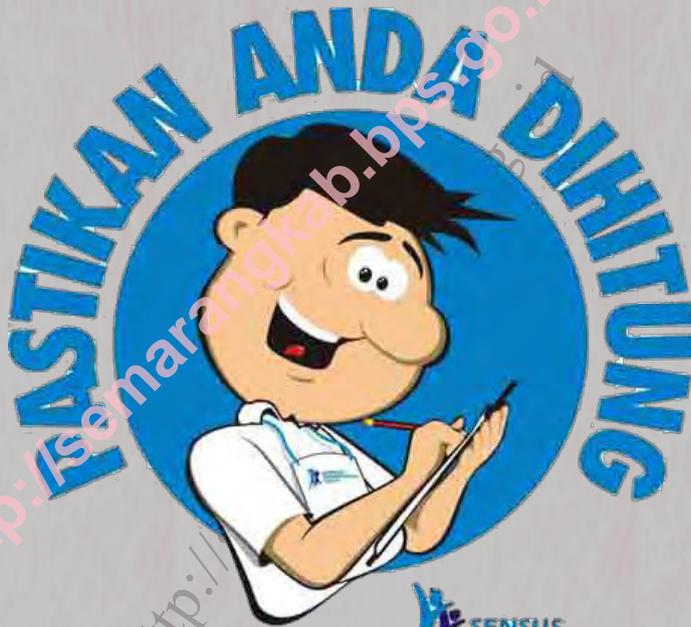
DATA AGREGAT PER KECAMATAN

<http://semarangkab.bps.go.id>

KEMENTERIAN KEMUDAERAN
REPUBLIC INDONESIA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
PENDUDUK
2010

SEKAPUR SIRIH



Sebagai pengemban amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan Tahun 2010 (*Population and Housing Census Round 2010*), BPS telah menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010).

Kegiatan ini diselenggarakan secara masif di seluruh wilayah Indonesia dengan mengerahkan ratusan ribu petugas yang telah dilatih terlebih dahulu. Pendataan di wilayah Kabupaten Semarang yang terdiri dari 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan memerlukan petugas lapangan sebanyak 1.804 orang.

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk 2010 Angka Sementara ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada periode Mei 2010. Cakupan data dasar dari angka sementara hasil SP2010 adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter-parameter turunannya seperti kepadatan penduduk, seks rasio, dan laju pertumbuhan penduduk, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap.

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan masif ini. Untuk itu kami sampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Publikasi ini merupakan persembahan awal kami dari berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring dengan diterbitkan angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Ungaran, Agustus 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang

H. Rochwan, SE. MM.



<http://semarangkab.bps.go.id>

Rangkaian Kegiatan SP 2010

<http://semarangkab.bps.go.id>





" Sensus penduduk merupakan bagian terpadu dari upaya kita bersama, untuk mewujudkan visi besar pembangunan 2010-2014. Kita telah menetapkan visi pembangunan lima tahun ke depan, yaitu, terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis dan berkeadilan. Keberhasilan kita mencapai visi pembangunan itu, ikut ditentukan oleh kemampuan kita, dalam mengelola manajemen data dan informasi kependudukan yang memadai, akurat, lengkap, dan selalu termutakhirkan. "

*Pidato Presiden Republik Indonesia
Susilo Bambang Yudhoyono
Jumat, 30 April 2010*

" Partisipasi aktif dari Camat, Lurah/Kepala Desa dan masyarakat Kabupaten Semarang dalam ikut serta mensukseskan kegiatan Sensus Penduduk 2010 yang dilakukan oleh BPS. "

*Plt. Bupati Semarang
H. Siti Ambar Fathonah
Selasa, 9 Maret 2010*

<http://semarangkab.bps.go.id>

DUKUNGAN PEMERINTAH DAERAH



GAMBARAN UMUM PENDUDUK KABUPATEN SEMARANG

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk sementara Kabupaten Semarang adalah **931.041** orang, yang terdiri atas 457.987 laki-laki dan 473.054 perempuan. Jumlah tersebut sudah termasuk penduduk yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap (tuna wisma), mereka yang pada saat pendataan SP2010 tinggal di barak militer, lembaga pemasyarakatan, asrama, pondok pesantren, dan panti wreda, yang secara keseluruhan berjumlah 2.749 (1.180 laki-laki dan 1.569 perempuan).

Kecamatan Ungaran Barat sebagai ibukota Kabupaten Semarang mempunyai jumlah penduduk terbanyak, yaitu 74.055 orang. Sedangkan kecamatan lain yang jumlah penduduknya cukup banyak adalah Kecamatan Ungaran Timur, Bergas dan Tengarani, yaitu masing-masing berjumlah 68.185 orang, 67.981 orang, dan 64.157 orang.

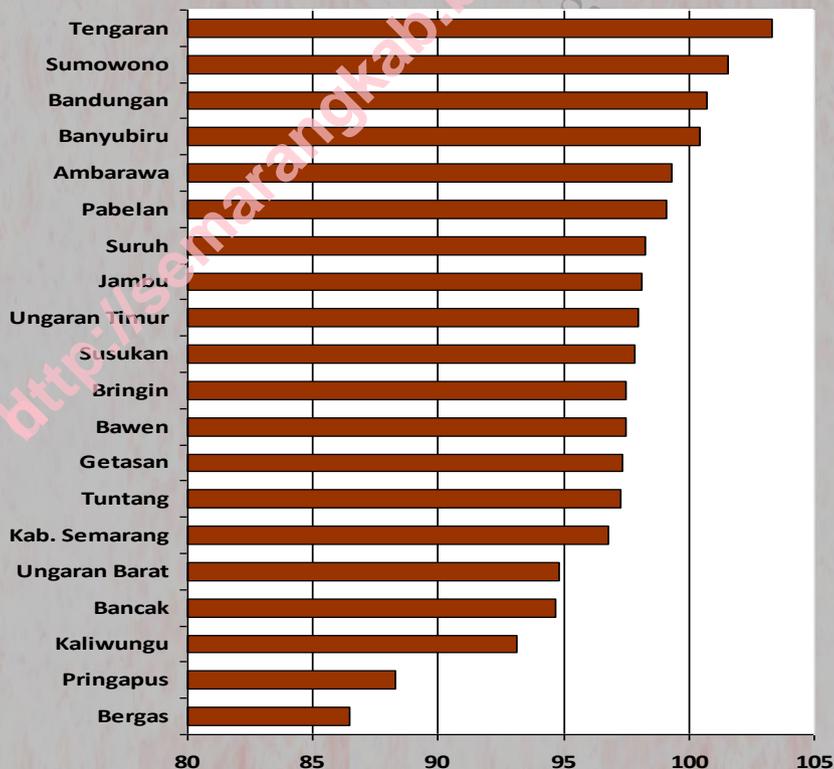
Kabupaten Semarang dengan luas wilayah sekitar 950,21 kilo meter persegi dengan penduduk 931.041 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Semarang adalah sebanyak 980 orang per kilo meter persegi. Kecamatan Ambarawa merupakan daerah di Kabupaten Semarang dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 2.065 orang per kilo meter persegi, sedangkan Kecamatan Bancak merupakan daerah dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 455 orang per kilo meter persegi. Kecamatan Ungaran Barat sebagai ibukota kabupaten mempunyai tingkat kepadatan sekitar 2.059 orang per kilo meter persegi.

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN SEMARANG

Kecamatan		Laki-laki	Perempuan	Penduduk
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Getasan	23 658	24 301	47 959
020	Tengaran	32 604	31 553	64 157
030	Susukan	21 340	21 809	43 149
031	Kaliwungu	12 681	13 621	26 302
040	Suruh	29 533	30 055	59 588
050	Pabelan	18 551	18 726	37 277
060	Tuntang	29 751	30 583	60 334
070	Banyubiru	20 147	20 053	40 200
080	Jambu	18 100	18 448	36 548
090	Sumowono	14 948	14 716	29 664
100	Ambarawa	29 039	29 242	58 281
101	Pandungan	26 341	26 161	52 502
110	Bawen	26 583	27 276	53 859
120	Bringin	20 229	20 753	40 982
121	Bancak	9 713	10 258	19 971
130	Pringapus	23 467	26 580	50 047
140	Bergas	31 525	36 456	67 981
151	Ungaran Barat	36 037	38 018	74 055
152	Ungaran Timur	33 740	34 445	68 185
Kab. Semarang		457 987	473 054	931 041

Sex Ratio

Sex ratio penduduk Kabupaten Semarang sebesar 97 yang artinya jumlah penduduk perempuan 3 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Kecamatan Bergas memiliki *sex ratio* terkecil di Kabupaten Semarang yaitu sekitar 86. Sedangkan *sex ratio* terbesar terdapat di Kecamatan Tenganan yaitu sekitar 103 yang berarti jumlah penduduk laki-laki 3 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.



JUMLAH PENDUDUK



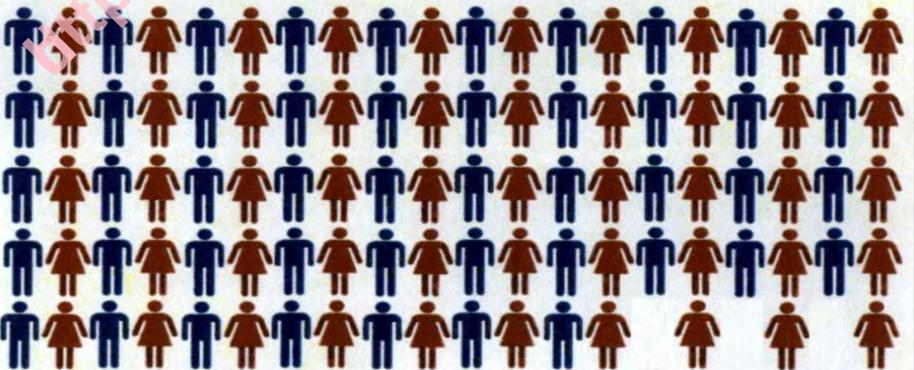
931.041 ORANG



100 ribu orang



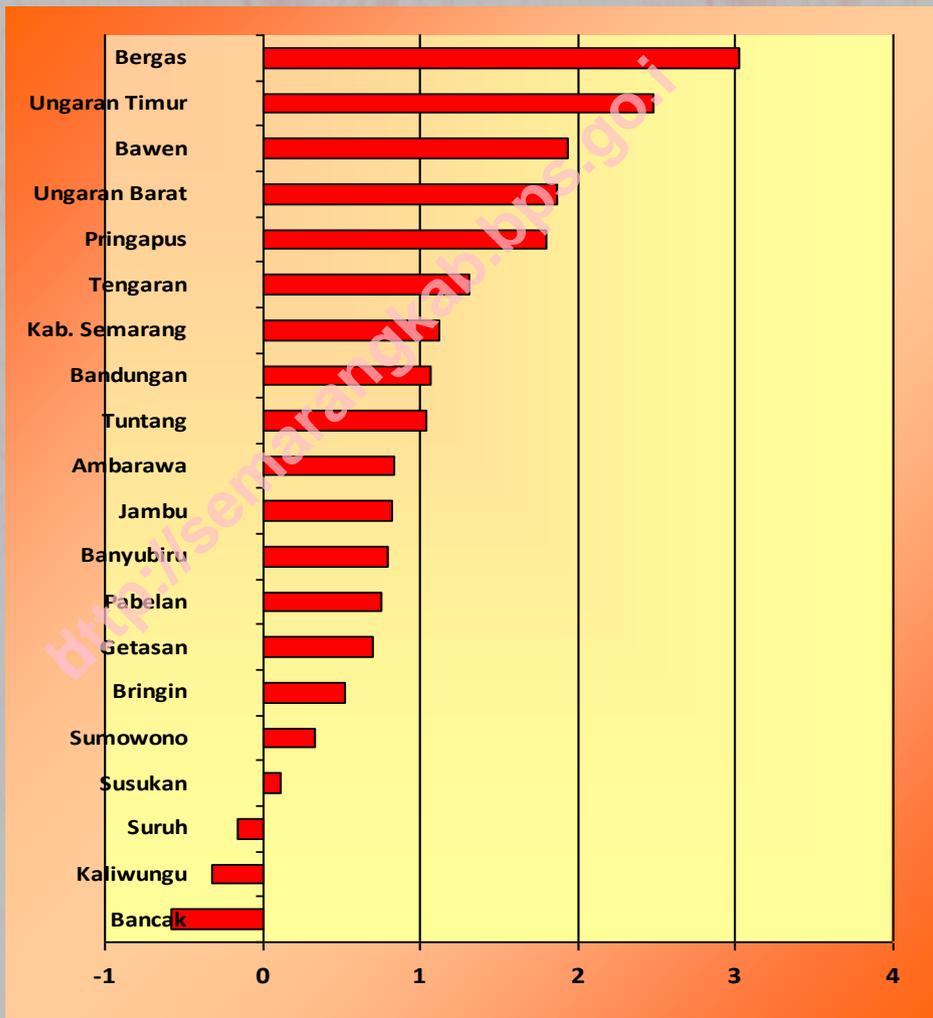
Sex Ratio : 97



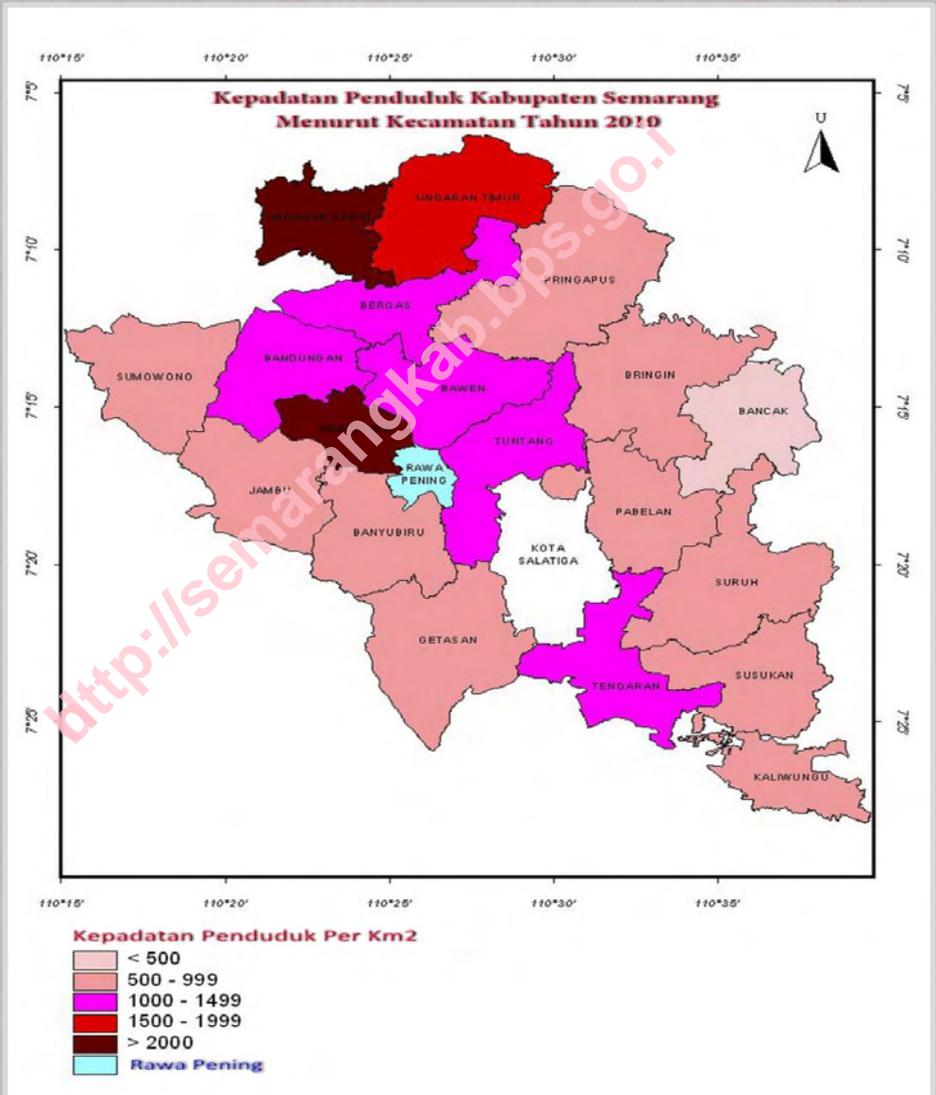
LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN SEMARANG

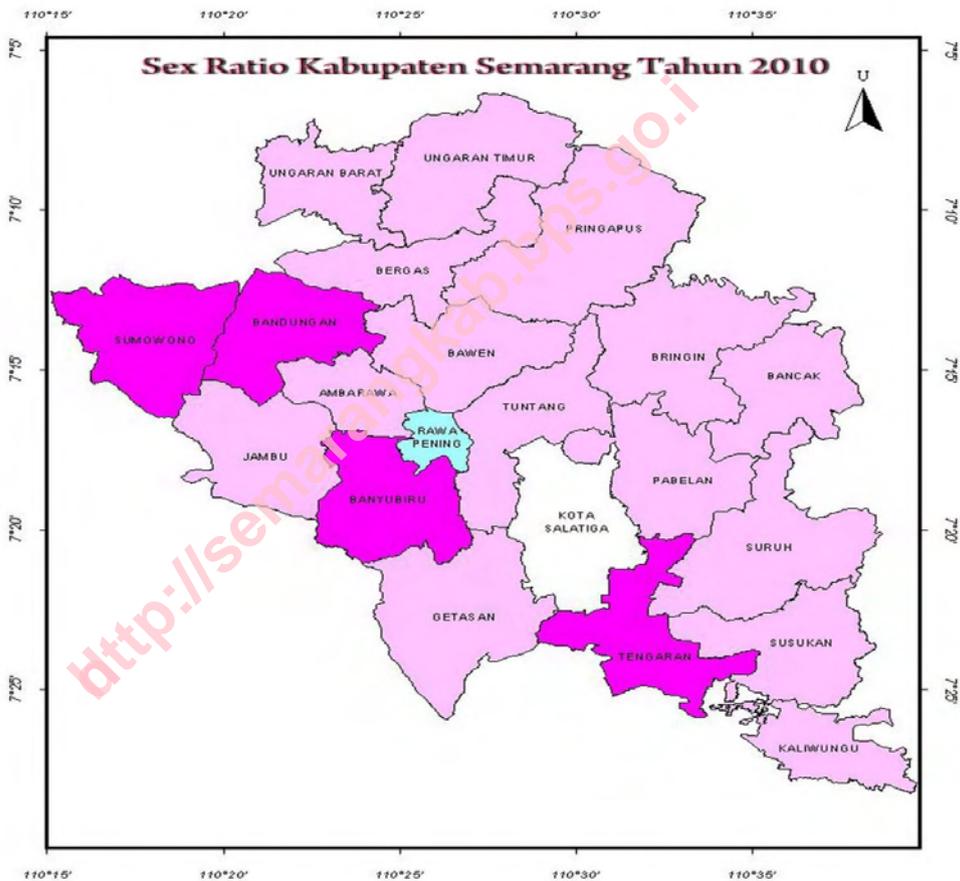
Laju Pertumbuhan penduduk Kabupaten Semarang per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000 – 2010 sebesar 1,02 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Bergas adalah yang tertinggi dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Semarang yakni sebesar 2,91 persen, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Bancak yakni sebesar -0,68 persen, yang artinya penduduk Kecamatan Bancak selama sepuluh tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 0,68 persen per tahun. Hal ini disebabkan banyak penduduk yang bekerja di perkebunan kopi dan karet di Sumatera. Kecamatan lain yang juga mempunyai laju pertumbuhan penduduk negatif (selama sepuluh tahun ini jumlah penduduknya cenderung turun) adalah Kecamatan Kaliwungu (disebabkan banyak penduduk yang bekerja di Jakarta, Malang, Kalimantan, Manado, dan Kamboja, Kecamatan Suruh (disebabkan banyak penduduk yang bekerja di Jakarta, Sumatera, Kalimantan, Bali, dan Papua). Kecamatan Ungaran Barat yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak mempunyai laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,76 persen. Kecamatan Ungaran Timur yang menempati urutan kedua dari jumlah penduduk tercatat laju pertumbuhan penduduknya juga menempati urutan kedua yakni sebesar 2,38 persen

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK 2000 – 2010



PETA KEPADATAN PENDUDUK





Sex Ratio

- < 100
- > 100
- Rawa Pening

RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA KABUPATEN SEMARANG

Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil sementara SP2010 adalah 251.929 rumah tangga. Ini berarti bahwa banyaknya penduduk yang menempati satu rumah tangga dari hasil SP2010 rata-rata sebanyak 3,7 orang. Rata-rata anggota rumah tangga di setiap kecamatan berkisar antara 3,4 orang sampai dengan 4,0 orang.

Kecamatan-kecamatan yang mempunyai rata-rata anggota rumah tangga rendah adalah Kecamatan Kaliwungu, Bancak, dan Bergas, yaitu masing-masing sekitar 3,4 orang. Sedangkan kecamatan yang mempunyai rata-rata anggota rumah tangga paling tinggi adalah Kecamatan Bandungan, yakni sebesar 4 orang.

RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA

Kecamatan		Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Rata-rata ART
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Getasan	12 634	47 959	3,8
020	Tengaran	16 638	64 157	3,9
030	Susukan	12 226	43 149	3,5
031	Kaliwungu	7 845	26 302	3,4
040	Suruh	16 763	59 588	3,6
050	Pabelan	10 602	37 277	3,5
060	Tuntang	15 638	60 334	3,9
070	Banyubiru	10 745	40 200	3,7
080	Jambu	9 671	36 548	3,7
090	Sumowono	7 765	29 664	3,8
100	Ambarawa	15 405	58 281	3,8
101	Bandungan	13 247	52 502	4,0
110	Bawen	14 317	53 859	3,8
120	Bringin	11 406	40 982	3,6
121	Bancak	5 817	19 971	3,4
130	Pringapus	13 793	50 047	3,6
140	Bergas	19 721	67 981	3,4
151	Ungaran Barat	19 173	74 055	3,8
152	Ungaran Timur	18 523	68 185	3,7
Kabupaten Semarang		251 929	931 041	3,7



**Rata rata Anggota Rumah Tangga
3,7 orang per rumah tangga**

PENUTUP

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sensus penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Kabupaten Semarang hasil SP2010, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan di Kabupaten Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Wakil Bupati Semarang beserta jajarannya
- Ketua/Wakil Ketua/Anggota DPRD Kabupaten Semarang
- Muspida Kabupaten Semarang
- Lembaga/Instansi se Kabupaten Semarang
- Camat se Kabupaten Semarang
- Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Semarang
- Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- Seluruh masyarakat yang membantu mensukseskan Sensus Penduduk 2010

DATA

Mencerdaskan Bangsa

